

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memiliki berbagai manfaat dalam bidang akuntansi, salah satunya adalah kemajuan penyajian informasi akuntansi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem pemrosesan informasi akuntansi berbasis komputer bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, lengkap, dapat dipahami, dan teruji (Antari et al, 2015).

Informasi akuntansi penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh et al 2011) dalam Hadriansyah (2015).

Kesuksesan perkembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesuksesan harapan antara sistem analisis, pemakai (user), sponsor dan customer. Ernawati (2012) menyatakan bahwa perkembangan sistem informasi memerlukan suatu perencanaan dan implementasi yang hati-hati untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan, karena perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional.

Banyak perusahaan yang memiliki dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaannya guna membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Namun tidak sedikit dari perusahaan-perusahaan itu yang merasa tidak puas dengan kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang dimilikinya. Hal itu disebabkan karena pemakai sistem informasi akuntansi tidak mengerti cara mengoperasikan sistem tersebut, selain itu juga mereka tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan berakibat kinerja sistem informasi tersebut kurang maksimal (Biwi et al, 2015).

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem (DeLone dan Raymond,1988) dalam Komara dan Ariningrum (2013). Menurut Almilia dan Brilliantien (2007) baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari kepuasan pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Sejalan dengan pertumbuhan badan usaha, maka bertambahlah jumlah pemakai informasi karena pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha semakin banyak. Oleh karena itu dibutuhkan pula peningkatan kinerja sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan.

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara langsung akan mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan. Informasi berperan meningkatkan kemampuan manajemen untuk memahami keadaan lingkungan sekitarnya dan

mengidentifikasi aktivitas yang relevan. Maka dari informasi yang dihasilkan oleh sistem nantinya akan dijadikan alat untuk membuat keputusan. Perusahaan harus mampu menyediakan informasi untuk pihak eksternal dan internal secara akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang handal.

Terdapat beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, Mardiana et al (2014) mengungkapkan bahwa keterlibatan pemakai mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Pemakai sistem informasi akuntansi yang dilibatkan dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan sehingga kinerja sistem informasi akuntansi dari sistem yang digunakan menjadi meningkat. Hal ini bertentangan dengan penelitian Prabowo et al (2014) yang tidak menemukan pengaruh keterlibatan pemakai. Hal yang sama juga diungkapkan Almilia dan Brilliantien (2007) dikarenakan pemakai sistem informasi kurang dilibatkan dalam pemakaian sistem itu sendiri sehingga pemakai tidak merasa puas.

Prabowo (2014) menyatakan program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Program pelatihan dan pendidikan yang diadakan sangat diperlukan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman responden terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk membuat responden

tersebut menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah di kuasainya dengan baik.

Top manajemen bertanggung jawab atas penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi. Tingkat dukungan yang diberikan oleh top manajemen bagi sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan semua kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi (Raghunathan dan Raghunathan, 1988) dalam Komara dan Ariningrum (2013). Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut (Biwi et al, 2015).

Almilia dan Brilliantien (2007) menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara lokasi departement sistem informasi yang berdiri sendiri dengan lokasi departement sistem informasi yang digabung dengan departement lain. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian Susilatri et al (2010) yang menyatakan bahwa kinerja Sistem Informasi Akuntansi lebih tinggi apabila lokasi departemen sistem informasi berdiri sendiri dari pada digabung dengan departemen lain. Pendapat lain dikemukakan Ane dan Anggraini (2012) bahwa apabila lokasi dari bagian sistem informasi semakin terpisah maka akan menurunkan kinerja sistem informasi akuntansi, sebaliknya

jika lokasi semakin tidak terpisah atau tergabung dengan bagian lainnya maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat.

Berdasarkan ketidak konsistenan hasil penelitian yang sudah ada, penulis mengembangkan penelitian dari Prabowo et al (2014) dengan judul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintah Kabupaten Temanggung)*. Perbedaan dari penelitian ini adalah penulis menambahkan variabel Lokasi Departemen Sistem Informasi Akuntansi dari penelitian Ane dan Anggraini (2012) yang berjudul *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul skripsi ini adalah **“PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI, PROGRAM PELATIHAN DAN PENDIDIKAN, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL SERTA LOKASI DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris pada Universitas Muhammadiyah Surakarta)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

2. Apakah program pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah lokasi departemen sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menguji pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menguji pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menguji pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menguji pengaruh lokasi departemen sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan atau informasi kepada manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dijadikan bahan referensi dan bahan pertimbangan peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut berkaitan dengan masalah ini.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya akan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian-uraian mengenai masalah yang timbul sehingga mendorong penulisan skripsi ini, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dan penelitian terdahulu yang melandasi penulisan skripsi ini, yaitu pengertian kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai, program pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, lokasi departemen sistem informasi. Selain itu juga akan dijelaskan mengenai perumusan hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum penelitian, hasil analisis data dan pembahasannya .

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran bagi penelitian selanjutnya.